

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Penerapan Terhadap pemahaman Kitab Akhlaq lil Banin terhadap akhlak santri pada anak-anak kelas 2 tsanawiyah Madrasah Hidayatul Muftadi-ah Fit-tahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kediri yang mana dengan diadakannya pembelajaran kitab ini menjadikan anak mempunyai perubahan sikap, tingkah laku, cara bergaul, berbicara dan bersosial baik.

Peneliti menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang ditentukan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Penerapan pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin di madrasah hidayatul muftadi-ah fittahfidzi wal qiro-at (MHMTQ) lirboyo kediri ini dilaksanakandidalam kelas dan diluar kelas, untuk pembelajaran dalam kelas dilaksanakan setiap hari ahad, rabu dan kamis mulai dari pukul 9:30-11:00 Wis<sup>1</sup>. Pembelajaran kitab ini dimulai dari Bab 1 samapai 15 dalam jilid 1, ada beberapa ustadzah yang mengampu yakni ustadzah Zuhrotul Imamah, ustadzah Bariqotun Nitajiyah, dan ustadzah Siti Isnaini pada kelas yang berbeda-beda. Proses pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan penutup. Metode

---

<sup>1</sup> Wawancara ustadzah Zuhrotul Imamah, 7 November 2023

pembelajaran yang digunakan yaitu metode *pembiasaan dan keteladanan*.

- 2) Sedangkan pelaksanaan diluar kelas ustadzah pengampu pembelajaran ini mengamati langsung santri/anak-anak didiknya langsung agar dapat langsung melihat perubahan dari sebelum adanya pembelajaran sampai saat ini. Apalagi mengulas mengenai hasil yang ada bahwa kurang lebih 85% telah berhasil mengubah sikap dan tingkah laku menjadi akhlaqul karimah dan sisanya masih dalam proses perhatian khusus yang terjadi pada anak-anak yang sudah dipaparkan.

Hasil adanya pembelajaran kitab akhlak lil banin di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfidzi Wal Qiro-At (MHMTQ) Lirboyo Kediri ialah adanya perubahan yang signifikan terhadap akhlak karimah santri. Perubahan tersebut dilihat dari dua aspek yaitu:

- a. Aspek pengetahuan akhlak, diukur dari hasil tes ujian/evaluasi harian secara tertulis atau praktik per kelompok.
- b. Perubahan tingkah laku santri, seperti berkurangnya tingkat pelanggaran tata tertib pondok, mengedepankan adab ketika bertemu yang lebih tua, dan bersikap jujur.

Standarisasi akhlaq yang digunakan dalam pembahasan karakter perseorangan memang berbeda-beda, Akhlaq adalah menyesuaikan kepada siapa kita berhadapan, karena titik tumpu sebuah akhlaq adalah keridhoan dari mereka yang berhadapan dengan kita, semisal tradisi “*ngesot*”

dihadapan seorang guru adalah perihal lumrah di pondok pesantren, namun hal ini tak sering terjadi dikalangan masyarakat umumnya karena perilaku itu sangat dianggap tabu oleh orang-orang pada umumnya. Jadi kita dapat melihat dampak/hasil dari pendidikan akhlaq seseorang adalah dengan memetakan posisi berakhlaq sesuai kepada porsinya yakni: 1) Dampak akhlaq dilingkungan masyarakat, 2) Dampak akhlaq dilingkungan sekolah yang bertumpu dengan guru, teman sebaya, senior di sekolah bahkan junior kelas kita.

#### **B. Saran**

Berikut saran yang dapat peneliti sumbangkan setelah melaksanakan kegiatan penelitian di Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfidzi Wal Qiro-At (MHMTQ) Lirboyo Kediri yakni:

1. Kepada pengurus di Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an dan Madrasah Hidayatul Mubtadi-Aat Fittahfidzi Wal Qiro-At (Mhmtq) Lirboyo Kediri untuk supaya lebih menggiatkan lagi dalam mempelajari akhlaq saat masa berkhidmah dan lebih berhati-hati terhadap sikap dan perkataan ketika berhadapan dan berada disekitar lingkungan santri apalagi diluar pondok maupun diluar sekolah. Semakin memperbaiki kualitas dirinya untuk membina dan membimbing santri sebagai penerus generasi yang santun kelak.
2. Kepada pendidik/ustadz dan ustadzah, hendaknya menggunakan model, metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang

diajarkan, sehingga santri tidak bosan dengan pembelajaran tersebut dan tidak terlalu monoton.

3. Kepada peserta didik/ santri pondok pesantren tahfizhil Qur-an untuk selalu bersemangat dan istiqomah dalam mencari ilmu, serta bisa mengaplikasikan dan selalu menerapkan hasilnya dalam kehidupan sehari-hari seperti yang sudah diajarkan dan sudah di contoh oleh kyai dan ibunyai.

